"Rasulullah ﷺ mengucapkan doa yang banyak, kami tidak menghafal sedikit pun darinya, maka kami berkata, 'Wahai Rasulullah, engkau mengucapkan doa yang banyak, kami tidak menghafal sedikit pun darinya.' Rasulullah ﷺ bersabda, 'Maukah kalian aku tunjukkan sesuatu yang menggabungkan semua itu? Kamu mengucapkan, 'Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu dari kebaikan yang diminta oleh NabiMu, Muhammad ﷺ, dan aku berlindung kepadaMu dari keburukan yang NabiMu Muhammad ﷺ berlindung darinya, Engkau tempat meminta pertolongan, dan Engkau-lah yang menyampaikan (kepada tujuanku). Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴿**1501**﴾ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata,

كَانَ مِنْ دُعَاءِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ: اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مُوْجِبَاتِ رَحْمَتِكَ، وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ، وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ، وَالْغَنِيْمَةَ مِنْ كُلِّ بِرٍّ، وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ، وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ.

"Di antara doa Rasulullah ﷺ adalah, 'Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu segala hal yang dapat mendatangkan rahmatMu, sebab-sebab ampunanMu, keselamatan dari setiap dosa, keberuntungan meraih setiap kebaikan, kemenangan meraih surga dan keselamatan dari neraka'." **Diriwayatkan oleh al-Hakim Abu Abdullah dan beliau berkata, "Hadits shahih berdasarkan syarat Muslim."**[834]

[251]. BAB KEUTAMAAN MENDOAKAN ORANG LAIN TANPA SEPENGETAHUAN ORANG YANG DIDOAKAN

Allah ﷻ berfirman,

﴿وَالَّذِيْنَ جَاءُوْ مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُوْلُوْنَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا

[834] Saya berkata, Demikian beliau berkata, padahal dalam *sanad*nya ada rawi yang hafalannya kacau. Lihat *as-Silsilah adh-Dha'ifah*, no. 2908. (Al-Albani).
Hadits ini tercantum di *Dha'if al-Jami' ash-Shaghir* cetakan baru yang berurutan no. 1184, Syaikh al-Albani berkata tentangnya, "Dhaif."

﴿بِٱلۡإِيمَٰنِ﴾

"*Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Ansar), mereka berdoa, 'Wahai Rabb kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami'.*" (Al-Hasyr: 10).

Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿وَٱسۡتَغۡفِرۡ لِذَنۢبِكَ وَلِلۡمُؤۡمِنِينَ وَٱلۡمُؤۡمِنَٰتِۗ﴾

"*Dan mohonlah ampunan untuk dosamu dan untuk (dosa) orang-orang Mukmin, laki-laki dan perempuan.*"(Muhammad: 19).

Allah تَعَالَى berfirman menceritakan tentang doa Nabi Ibrahim عليه السلام,

﴿رَبَّنَا ٱغۡفِرۡ لِي وَلِوَٰلِدَيَّ وَلِلۡمُؤۡمِنِينَ يَوۡمَ يَقُومُ ٱلۡحِسَابُ ﴿٤١﴾﴾

"*Wahai Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku dan semua orang-orang yang beriman pada hari diadakan perhitungan (Hari Kiamat).*" (Ibrahim: 41).

﴿1502﴾ Dari Abu ad-Darda` رضي الله عنه bahwa beliau mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَدْعُو لِأَخِيْهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ إِلَّا قَالَ الْمَلَكُ: وَلَكَ بِمِثْلٍ.

"Tidak ada seorang hamba yang mendoakan saudaranya[835] tanpa sepengetahuannya[836] kecuali malaikat berkata, 'Semoga kamu juga mendapatkan hal serupa'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1503﴾ Dari Abu ad-Darda` رضي الله عنه bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

دَعْوَةُ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ لِأَخِيْهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ مُسْتَجَابَةٌ، عِنْدَ رَأْسِهِ مَلَكٌ مُوَكَّلٌ، كُلَّمَا دَعَا لِأَخِيْهِ بِخَيْرٍ قَالَ الْمَلَكُ الْمُوَكَّلُ بِهِ: آمِيْنَ، وَلَكَ بِمِثْلٍ.

"Doa seorang Muslim untuk saudaranya tanpa sepengetahuannya adalah mustajab, di samping kepalanya ada malaikat yang diberi tugas, setiap kali dia mendoakan kebaikan untuk saudaranya, malaikat yang

[835] Yakni, saudara dalam Islam.
[836] Yakni, ketika orang yang didoakan itu tidak ada bersamanya atau tidak mengetahuinya.

diberi tugas padanya mengucapkan, 'Amin, dan semoga kamu juga mendapatkan hal serupa'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[252]. BAB PERMASALAHAN-PERMASALAHAN SEPUTAR DOA

﴿1504﴾ Dari Usamah bin Zaid ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ صُنِعَ إِلَيْهِ مَعْرُوْفٌ، فَقَالَ لِفَاعِلِهِ: جَزَاكَ اللهُ خَيْرًا، فَقَدْ أَبْلَغَ فِي الثَّنَاءِ.

"Barangsiapa yang mendapatkan suatu kebaikan dari orang lain, lalu dia berkata kepada pelakunya, 'Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan,' maka sungguh itu lebih mengena dalam pujian."[837] **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴿1505﴾ Dari Jabir ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَدْعُوْا عَلَى أَنْفُسِكُمْ وَلَا تَدْعُوْا عَلَى أَوْلَادِكُمْ وَلَا تَدْعُوْا عَلَى أَمْوَالِكُمْ، لَا تُوَافِقُوْا مِنَ اللهِ سَاعَةً يُسْأَلُ فِيْهَا عَطَاءً فَيَسْتَجِيْبَ لَكُمْ.

"Jangan mendoakan keburukan untuk diri kalian, jangan mendoakan keburukan untuk anak kalian, jangan mendoakan keburukan untuk harta kalian, jangan sampai doa kalian bertepatan dengan satu waktu yang apabila di waktu itu Allah diminta, Dia akan mengabulkannya untuk kalian." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1506﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

أَقْرَبُ مَا يَكُوْنُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ، فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ.

"Keadaan di mana seorang hamba paling dekat kepada Rabbnya adalah saat dia sedang sujud, maka perbanyaklah doa." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[837] Membalas orang yang berbuat baik kepadanya dengan balasan yang lebih baik daripada yang dilakukannya, di mana dia menampakkan kelemahannya dan menyerahkannya kepada Tuhannya.